



**PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI
WAHID HASYIM WARUNGASEM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

AMRINA ROSYADA

NIM: 2023114042

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI
WAHID HASYIM WARUNGASEM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Perum Sadewa No. 09
Pekalongan Utara Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Skripsi

An. Sdri. Amrina Rosyada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PGMI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AMRINA ROSYADA
NIM : 2023114042
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
**Judul : PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI
WAHID HASYIM WARUNGASEM**

Dengan ini dimohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Januari 2019
Pembimbing

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan, Tlp. (0285) 412575

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AMRINA ROSYADA**
NIM : **2023114042**
Judul : **PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM
WARUNGASEM**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Dewi Puspitasari, M.Pd
NIP. 19790221 200712 2 001

Pekalongan, 15 November 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 1930112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan ke haribaan Nabi Muhammad Saw, juga para ahlul

baitnya, para shahabat serta pengikutnya. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi penulis dapat mempersembahkan skripsi ini teruntuk :

Orang Tuaku : Bapak Afrosin dan Ibu Nur Anisa

Terima kasih untuk segala cinta dan kasih sayang serta doa yang tak ada hentinya mengalir kepadaku. selalu sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkanku. Yang sudah berkorban dan berjuang hingga aku dapat menyelesaikan pendidikan SI ini.

Kakak ku : Alfin Yasyfin S.H

Adekku : M. Ammar Zad dan Arini Selya

Ahmad Misbakhudin S.H

Terima kasih sudah menjadi penyemangatku selama ini, untuk setiap keceriaan, canda dan tawa yang selalu mengisi hari-hariku, yang selalu mendukung, membantu dan mendo'akanku.

Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Selaku Dosen pembimbing yang selalu memberi nasehat, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu,

Terima kasih atas dukungannya selama ini.



MOTO

عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
تَعَلَّمُ الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَتَوَضُّؤُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ (رَوَاهُ أَبُو
نُعَيْمٍ)

Dari Umar Ibnul Khattab R.A beliau berkata : Rasulullah SAW bersabda :

“Pelajarilah

olehmu ilmu pengetahuan dan pelajarilah pengetahuan itu dengan tenang dan sopan,

rendah hatilah kami kepada orang yang belajar kepadanya”

(H.R Abu Nu'aim)

ABSTRAK

ROSYADA, AMRINA. 2018. “Peran Guru Sebagai Motivator Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem”, Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.

Kata Kunci : Peran Guru dan Motivator

Keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berkedudukan sebagai motivator, karena salah satu tugas guru adalah menggali motivasi.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar sejarah kebudayaan islam di MI wahid hasyim warungasem, dan bagaimana peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI wahid hasyim warungasem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap lebih mendalam tentang peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber datanya adalah guru kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah MI Wahid Hasyim Warungasem serta buku dan data tentang peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa : pertama, motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu pemberian nilai, pujian, gerakan tubuh, memberikan tugas, memberikan ulangan, memberikan hukuman dan menggunakan metode yang bervariasi, kedua, Peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV yaitu dapat dilihat dari bentuk motivasi yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Wahid Hasyim Warungasem” sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati :

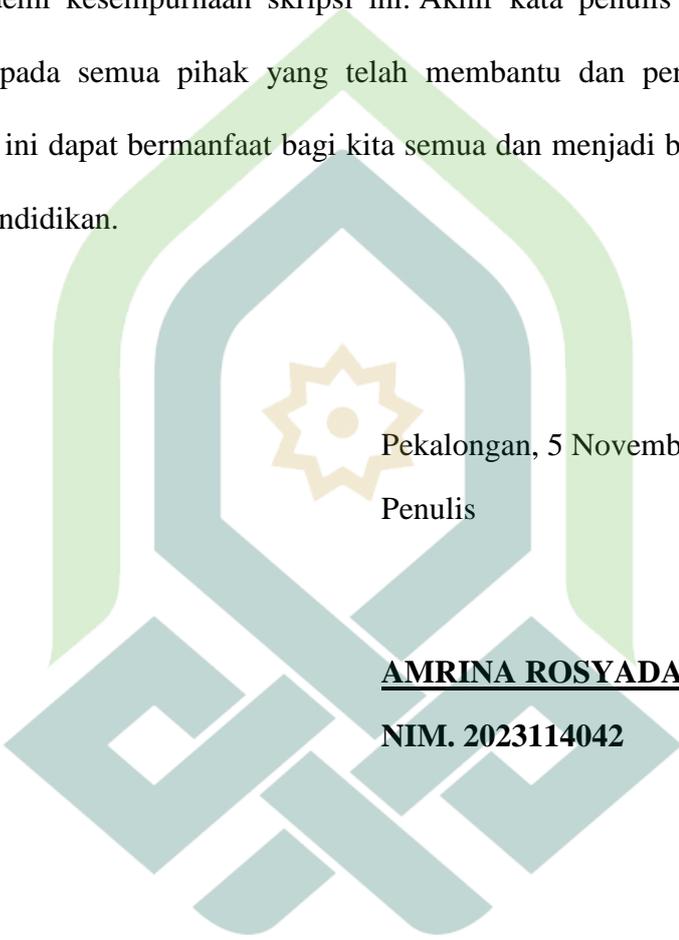
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.



3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ijin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Pd, selaku wali dosen yang selalu memberikan nasihat serta arahan.
6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen yang pernah saya ikuti perkuliahannya, yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis kedepannya.
7. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Bapak Hilaludin S.Pd selaku kepala madrasah MI Wahid Hasyim Warungasem yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Warungasem.
9. Bapak dan Ibu guru MI Wahid Hasyim Warungasem yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Kedua orang tua, kakak dan adik serta kekasih penulis yang senantiasa memberikan semangat, do`a dan kasih sayang serta perhatiannya kepada penulis.
11. Para guru yang telah mendidik penulis dari kecil hingga sekarang.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.



Pekalongan, 5 November 2018

Penulis

AMRINA ROSYADA

NIM. 2023114042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	13
1. Desain Penelitian.....	13
2. Sumber Data Penelitian.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II GURU SEBAGAI MOTIVATOR	
A. Peran Guru Sebagai Motivator.....	20
1. Pengertian Motivasi dan Motivator.....	20
2. Fungsi Motivasi dan Motivator dalam Belajar.....	22
3. Bentuk-bentuk Motivasi Di Sekolah	24
4. Peran Guru Sebagai Motivator.....	33
BAB III PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI WAHID HASYIM WARUNGASEM	
A. Gambaran Umum MI Wahid Hasyim Warungasem.....	35
1. Sejarah MI Wahid Hasyim Warungasem.....	35
2. Letak Geografis MI Wahid Hasyim Warungasem.....	36
3. Visi dan Misi MI Wahid Hasyim Warungasem.....	37
4. Struktur Organisasi MI Wahid Hasyim Warungasem	38
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem	41



1. Kegiatan Belajar Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem 41
2. Bentuk Motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV 43
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar 47
4. Peran Guru Sebagai Motivator Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem..... 47
5. Kendala-kendala peran guru sebagai motivator Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem..... 52

BAB IV ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI WAHID HASYIM WARUNGASEM

- A. Analisis Motivasi yang diberikan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... 54
- B. Analisis peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... 62

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 69
- B. Saran 69

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Melalui pendidikan, guru mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memantau proses belajar siswa.

Sehubungan dengan perkembangan zaman, bangsa dan negara Indonesia membutuhkan generasi penerus yang cerdas sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, BAB I pasal 1 dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.² Untuk menciptakan generasi penerus yang cerdas tentu dibutuhkan peran seorang pendidik dalam sekolah pada saat pembelajaran berlangsung.

¹ Teguh Triwijayanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.2

²UU RI No.20 Tahun 2003 . *Sistem Pendidikan Nasional*

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat besar, tidak hanya untuk menyampaikan pelajaran, akan tetapi juga berperan sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap dan perilaku siswa. Proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.³ Dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didiklah yang lebih aktif, bukan pendidik. Pendidik hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.⁴

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melaksanakan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan dan memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.⁵

MI Wahid Hasyim Warungasem merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang bernausa islami yang terletak di kecamatan Warungasem kabupaten Batang yang banyak dipilih orang tua untuk menyekolahkan anaknya, hal itu menandakan bahwa MI Wahid Wasyim sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat. Letak MI Wahid

³*Ibid.*

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 44.

⁵ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.169

Hasyim Warungasem yang strategis yaitu bertempat dipinggir jalan dan bangunan MI Wahid Hasyim Warungasem yang cukup luas dibandingkan dengan sekolah SD/MI disekitarnya menjadi kelebihan tersendiri bagi MI Wahid Hasyim Warungasem.

MI Wahid Hasyim Warungasem merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang bernausa islami yang bernaung di LP Ma'arif NU sehingga diakui KEMENAG. Maka pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI Wahid Hasyim Warungasem dan termasuk dalam kurikulum MI sesuai yang tercantum dalam peraturan KEMENAG. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem dilaksanakan dengan durasi waktu 2 jam dalam setiap minggunya.

Berdasarkan observasi di MI Wahid Hasyim Warungasem, pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mau memperhatikan dan fokus mengikuti pembelajaran meskipun materi Sejarah Kebudayaan Islam bermuatan padat dan banyak.⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI WAHID HASYIM WARUNGASEM”**

⁶ Hasil observasi pada tanggal 7 Januari 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk motivasi Yang Diberikan Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Wahid Hasyim Warungasem ?
2. Bagaimana Peran Guru Sebagai Motivator pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem ?

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah:

1. Peranan

Peranan adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan.⁷ Peranan yang dibahas dalam skripsi ini adalah peran guru sebagai motivator dimana dalam hal ini adalah fungsi guru dalam pendidikan untuk memberikan motivasi kepada siswanya dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Motivator

Motivator adalah adalah orang yang memberikan dorongan kepada manusia dalam menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2008), hlm.1155.

dicapai.⁸ Motivator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru dalam suatu pembelajaran dalam perannya sebagai motivator.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan apa saja bentuk Motivasi Yang Diberikan Guru Pada Mata Sejarah Kebudayaan Islam Di Mi Wahid Hasyim Warungasem
2. Untuk mengetahui Peran Guru Sebagai Motivator pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Warungasem.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah dalam duniapendidikan dankhususnya memberikan pandangan bagi guru sebagai pendidik yang baik.
 - b. Sebagai salah satu bagian dalam dunia pendidikan yaitu tentang peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁸Pupuh Faturrahman dan M.Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Adhitama,2007),hlm.20

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang konsep peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Bagi guru bisa digunakan sebagai bahan acuan bagaimana mengembangkan peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Bagi siswa untuk menambah pengetahuan tentang peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada beberapa referensi yang menjadi teori penyusunannya antara lain.

Teori motivasi bermacam-macam, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi adalah yang dikembangkan oleh Maslow. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku individu) Maslow membagi ke dalam tujuh kategori, yaitu fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi, mengetahui dan mengerti, serta kebutuhan estetik.⁹

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hlm.161.

Menurut teori Hedonisme manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu sikap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan dari pada kesulitan, kesukaran dan sebagainya. Menurut teori hedonisme para siswa harus diberi motivasi secara tepat agar tidak malas memenuhi kesenangannya.¹⁰

Menurut teori reaksi yang dipelajari apabila seorang pemimpin atau pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya. Pemimpin atau pendidik hendaknya mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan yang berbeda-beda, perlu adanya pelayanan dalam pemberian motivasi terhadap mereka.

Menurut teori Psikoanalitik motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri yaitu tekun menghadapi kesulitan, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang berkerja mandiri, dapat dipertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang dimilikinya.¹¹

Menurut James W. Brown dalam buku “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” karangan Sardiman peran guru yaitu menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Menurut teori James W. Brown peran guru hanya sebatas untuk

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) hlm.74

¹¹ Martin Handoko, *Motivasi Daya PenggerakTingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm.16

mengembangkan materi pelajaran, kemudian mempersiapkan materi pelajaran untuk setiap pertemuan dalam setiap harinya dan menilai apa saja yang dilakukan oleh siswa di kelas. Namun berbeda dengan teori yang disampaikan oleh Prey Kats.

Menurut Prey Kats peran guru tidak hanya menguasai materi dan menilai siswa saja, akan tetapi guru juga berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa dan guru dapat memposisikan sebagai sahabat dari siswa yang dapat memberikan nasihat-nasihat. Sesuai yang tercantum dalam buku “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” karangan Sardiman, Prey Kats menyampaikan peran guru yaitu sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.¹²

Menurut Muhaimin dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam” Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa dalam usaha bersyari’ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.¹³ Dari teori tersebut maka Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam dari masa lalu.

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakrata:RajawaliPers,2011),hlm.143

¹³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005),hlm.3

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Selain analisis buku-buku yang relevan dengan penelitian tersebut, peneliti juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu sebagai berikut :

- a. Lutfiyah, dengan judul “Peranan Guru Dalam Membentuk Motivasi Belajar Anak TK Muslimat Salafiyah Di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru telah menumbuhkan motivasi belajar anak TK Muslimat Salafiyah Di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal lebih baik. Hal ini dilihat dari perilaku anak yang mengalami perubahan dalam kesehariannya. Adapun upaya yang dilakukan dalam membentuk motivasi yaitu memberikan pujian, saingan/kompetisi serta pemberian sanksi kepada anak.¹⁴

Persamaan dari skripsi Lutfiyah dengan penulis pada peranan guru dalam memberikan motivasi belajar siswa. Persamaan ini menunjukkan bahwa guru memiliki peranan sangat penting dalam membentuk atau meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian pada siswa Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penulis melakukan penelitian pada siswa kanak-kanak.

- b. Umiyati, dengan judul “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di

¹⁴ Lutfiyah, “ Peranan Guru Dalam Membentuk Motivasi Belajar Anak TK Muslimat Salafiyah Di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 91

Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur”. Dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa peran guru sebagai motivator yang dilakukan di MI Hudatul Khairiyah Condet, Kramat Jati sangat penting sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.¹⁵

Persamaan skripsi Umiyati dengan penulis adalah mencari peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, jika Umiyati melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur, tetapi penulis melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Warungsem. Kemudian skripsi Umiyati terfokus pada mata pelajaran Fiqh sedangkan penulis terfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

- c. Sri Puji Yuliawati, dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MI Tholabudin Main Warungsem Batang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan melakukan

¹⁵Umiyati, “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

bentuk-bentuk motivasi diantaranya memberikan nilai, pujian, hukuman, persaingan dan sebagainya.¹⁶

Persamaan skripsi Sri Puji Yulawati dengan peneliti adalah pada upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, jika Sri Puji Yulawati melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tholabudin Masin, tetapi peneliti melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Warungasem kemudian skripsi peneliti terfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

- d. Isnayati, dengan judul “Peranan Orang tua Dalam Memberi Motivasi Anak Belajar di MA At Tawazun Kelurahan Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama. Adapun peran orang tua yang dilakukan yaitu membantu rasa percaya diri, meningkatkan pencapaian prestasi belajar, orang tua harus memiliki pemahaman yang lebih terhadap anak di sekolah.¹⁷

Persamaan skripsi Isnayati dengan peneliti adalah pada pemberian motivasi, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, jika Isnayati melakukan penelitian pada siswa Madrasah Aliyah, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada siswa Madrasah

¹⁶Sri Puji Yulawati, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MI Tholabudin Main Warungasem Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan:STAIN Pekalongan,2015), hlm.100

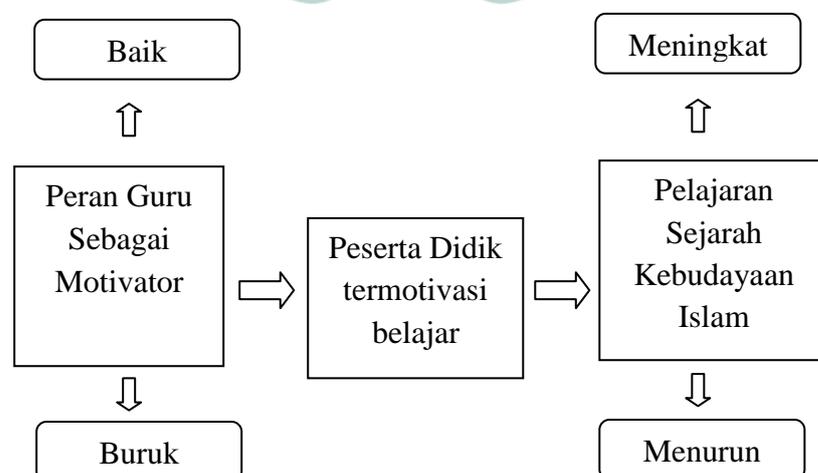
¹⁷Isnayati, “Peranan Orang tua Dalam Memberi Motivasi Anak Belajar di MA At Tawazun Kelurahan Widuri Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan:STAIN Pekalongan,2013), hlm.89

Ibtidaiyah. Kemudian skripsi Isnayati terfokus pada peran yang dilakukan orang tua, sedangkan peneliti terfokus pada peran guru.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teoritis di atas maka dapat dikembangkan kerangka berfikir bahwa seorang guru dituntut untuk dapat menyadari perannya sebagai motivator dalam proses belajar mengajar di sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam ranah afektif. Motivasi dalam belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena jika siswa mempunyai kemampuan inteligensi yang tinggi namun tidak mendapatkan motivasi yang cukup maka prestasi belajar akan sulit untuk dicapai.

Bentuk-bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran yaitu seperti memberi angka, pujian, hadiah, kerja kelompok, adanya persaingan, sarkasme dan penilaian, mengadakan karyawisata dan ekskursi diputarkannya film pendidikan dan belajar radio, apabila motivasi tersebut dapat diberikan oleh guru, maka prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dicari berupa data langsung yang berbentuk lisan maupun tertulis, sehingga memudahkan untuk pengambilan data tersebut, disamping itu bentuk data yang terjadi dari hasil pengamatan bukan dari suatu proses perhitungan angka-angka untuk mendapatkan data tentang peran guru sebagai motivator dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁹ Dengan penelitian turun lapangan, maka peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang peran guru sebagai motivator

¹⁸Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-17 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002) , hlm. 3.

¹⁹Mandalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2003), hlm.28.

dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.²⁰ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Wahid Hasyim Warungasem tahun pelajaran 2017-2018.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung.²¹ Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim Warungasem serta buku-buku yang berkaitan dengan peran guru sebagai motivator.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian berbagai kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 308

²¹ *Ibid*, hlm. 308-309

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²² Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan MI Wahid Hasyim Warungasem serta melihat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²³ Metode ini digunakan untuk menggali informasi dari guru kelas IV yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berkenaan dengan peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain.²⁴ Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai gambaran umum MI Wahid Hasyim Warungasem.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet Ke-5 (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.145.

²³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004), hlm. 180.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2002), hlm. 236.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data, dimana data tersebut tidak berupa angka tetapi berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa atau atribut-atribut yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.²⁵

Dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif ini, penulis mengacu pada teori analisis Miles dan Huberman, yang berupa: *reduksi data* (kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok), *display data* (penyajian data dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*) dan *conclusion drawing/vocation* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.²⁷ Analisis dilakukan pada data-data yang diperoleh dari observasi pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan

²⁵ Lexy Maloeng, *Op.Cit.*, hlm.103.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet Ke-5 (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.246

²⁷ Matthew B. Meles, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm.16

Islam berlangsung, wawancara kepada Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV dan dokumentasi yang berkenaan dengan peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran kebudayaan Islam. Setelah data terkumpul kemudian peneliti akan merangkum data sesuai dengan hal-hal yang pokok.

b. *Display data* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.²⁸ Penyajian data merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah analisis dilakukan pada data-data yang sudah disajikan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.²⁹ Kesimpulan mengenai apa saja bentuk motivasi serta bagaimana peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

²⁸ *Ibid.* hlm.17

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.207

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

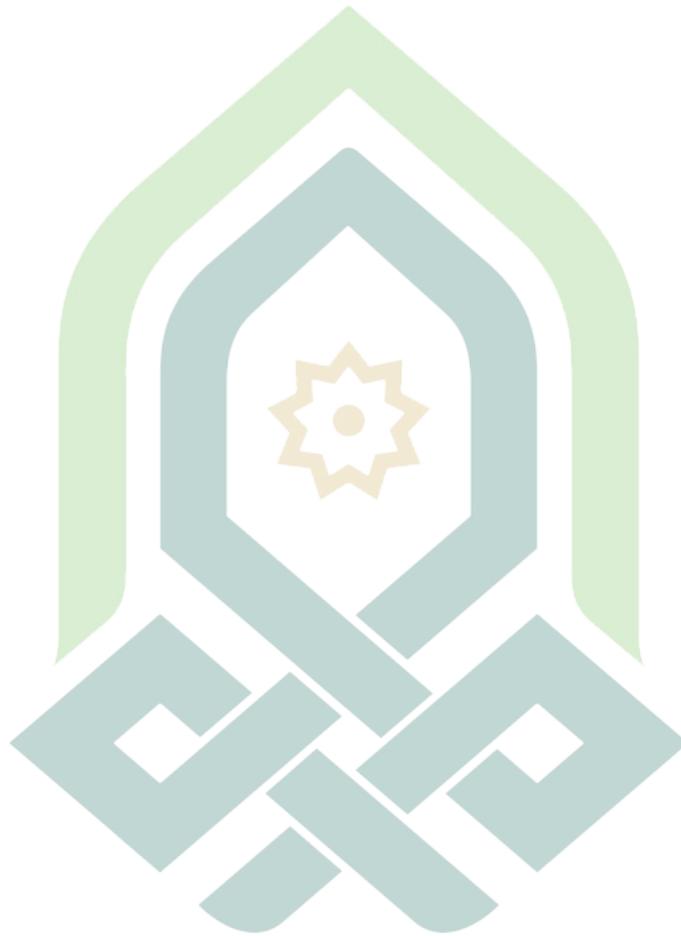
Bab II Guru sebagai motivator. Membahas mengenai beberapa hal antara lain: Guru sebagai motivator meliputi pengertian motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah, peran guru sebagai motivator.

Bab III Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem yang meliputi profil MI Wahid Hasyim Warungasem yaitu berisi : letak dan sejarah berdirinya MI Wahid Hasyim Warungasem, visi dan misi, struktur organisasi, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV, bentuk motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Peran Guru Sebagai Motivator Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem

Bab IV Peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Wahid Hasyim Warungasem, yang meliputi: analisis bentuk motivasi yang diberikan guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan analisis mengenai peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir : berisi daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasannya dalam bentuk skripsi ini serta melihat hasil yang diperoleh sebagaimana terungkap dalam analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

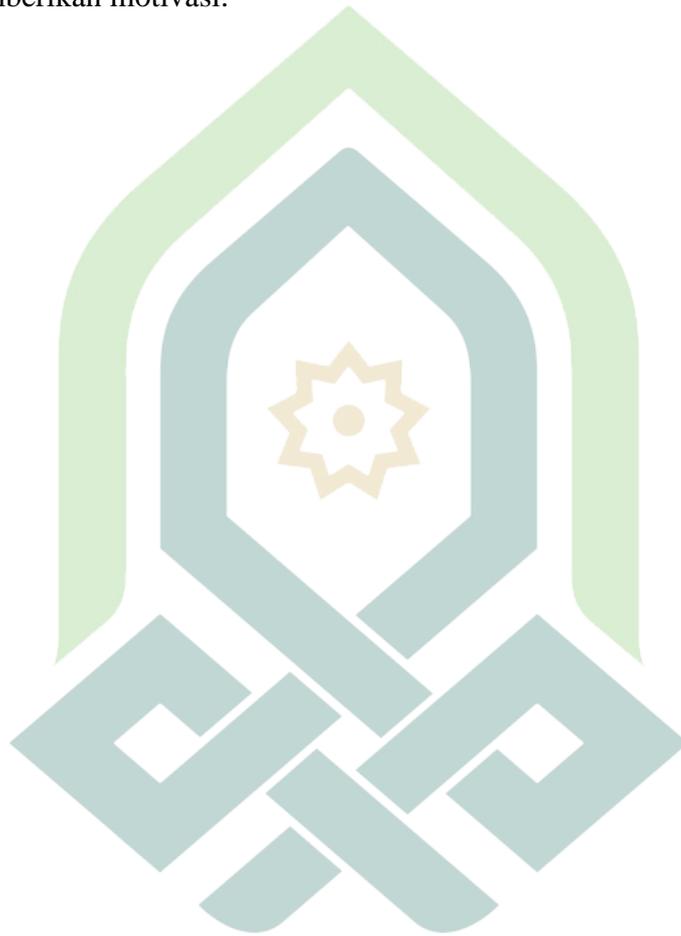
1. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik di MI Wahid Hasyim Warungasem pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya yaitu pemberian nilai, pujian, gerakan tubuh, memberikan tugas, memberikan ulangan, memberikan hukuman dan menggunakan metode yang bervariasi.
2. Peran guru sebagai motivator pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV dapat dilihat dari bentuk motivasi yang diberikan, yaitu Peran dalam memberikan nilai, memberikan pujian, melakukan gerakan tubuh, memberikan tugas, memberikan ulangan, memberikan hukuman dan menggunakan metode yang bervariasi.

B. Saran

Kepada pendidik sebagai pendidik yang mempunyai peran sebagai motivator hendaknya dapat memberikan motivasi-motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini pendidik hendaknya

bisa memanfaatkan lingkungan sekolah atau tempat-tempat lain yang representatif sebagai tempat atau sumber belajar.

Kepada seluruh stake holder diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi dengan memberikan motivasi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Abuddinata. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Cet ke1*. Bandung: Gaya Media Pratama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri., dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Ke-4 ,Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syamsul Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mandalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-17. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2011. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2001. *Memahami Metode Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Cet ke-2. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, M. Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah Crt ke-3*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soejanto. Agus. 1990. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Surabaya: Aksara Baru.



- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet Ke-5. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triwijayanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B Hamzah., dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winatapura, S Udin., dan Tita Rosita. 1995. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Dekdikbud.
- Yusuf, Musfirotun. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 . *Sistem Pendidikan Nasional*

B. Wawancara

- Hilaludin, Kepala Sekolah MI Wahid Hasyim Warungasem, Wawancara Pribadi, Batang, 7 Januari 2018
- Karimatul Khasanah, wali kelas IV MI Wahid Hasyim Warungasem, Wawancara Pribadi, Batang, 7 Januari 2018

C. Internet

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/motivasi>, diakses pada tanggal 1 Februari 2018, pukul 19.00 WIB



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Amrina Rosyada
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 26 Mei 1996
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Banjiran Warungasem Batang

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Afrosin
Agama : Islam
Alamat : Banjiran Warungasem Batang
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Nur Anisa
Agama : Islam
Alamat : Banjiran Warungasem Batang
Kewarganegaraan : Indonesia

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. MI Wahid Hasyim Warungasem Batang, lulus tahun 2008
- b. MTS Wahid Hasyim Warungasem Warungasem Batang, lulus tahun 2011
- c. SMA Negeri 4 Pekalongan, lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 November 2018
Peneliti,

Amrina Rosyada
2023114042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 1116/In.30/J.8/PP.00.9/10/2017

Pekalongan, 06 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMRINA ROSYADA

NIM : 2023114042

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM WARUNGASEM"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI




Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 153/In.30/J.8/PP.00/04/2018

Pekalongan, 06 April 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MI WAHID HASYIM WARUNGASEM

di -

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMRINA ROSYADA

NIM : 2023114042

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM WARUNGASEM”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI

Ely Mufidah, M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002





YAYASAN WAHID HASYIM WARUNGASEM

Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-02005.50.10.2014

Akta No. 13 tgl 20 Mei 2014 Notaris Ferial Divany, SH.MKn.

MI WAHID HASYIM WARUNGASEM

“TERAKREDITASI A”

Sekretariat : Jl. Raya Warungasem 22 Telp. 4417713 Batang

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mk.15/5.b/57/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HILALUDDIN, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Wahid Hasyim Warungasem
Unit Kerja : MI Wahid Hasyim Warungasem
Alamat : Jl. Raya Warungasem No.22 batang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amrina Rosyada
Tempat/tanggal lahir : Batang, 26 Mei 1996
Alamat : Jl. Raya Banjiran, Kec. Warungasem

Yang bersangkutan benar-benar pernah melakukan penelitian guna memenuhi tugas tersebut yang berjudul “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Warungasem.”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 5 Mei 2018

Kepala Sekolah



HILALUDDIN, S.Ag

NIP: -